



# Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 1 | Nomor 1 | Juni 2022

e-ISSN: XXXX-XXXX

DOI:

Website: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/bppm/index>

## Pendampingan Perencanaan Pajak Pada CV. Berkat Kota Madiun

Nik Amah<sup>1</sup>, M. Agus Sudrajat<sup>2</sup>, Risma Choirunisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Madiun

Email korespondensi: [nikamah@unipma.ac.id](mailto:nikamah@unipma.ac.id)



### History Artikel

**Received:** tgl-bln-thn;

**Accepted:** tgl-bln-thn

**Published:** tgl-bln-thn

### Kata kunci

Perencanaan Pajak;  
Efisiensi Pajak;  
Metode Persediaan;  
Metode Penyusutan.

### ABSTRAK

Perencanaan pajak sebagai strategi efisiensi pajak. Perusahaan wajib mempertimbangkan beban pajak ketika merancang strateginya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan perencanaan pajak pada CV. Berkat melalui penerapan metode persediaan dan metode penyusutan aktiva tetap sesuai undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Metode pelaksanaan terbagi dalam beberapa langkah yaitu pertama survey pendahuluan. Langkah kedua yaitu pelatihan melalui ceramah, diskusi, *case study*. Langkah ketiga adalah evaluasi dan keempat adalah terminasi. Peserta kegiatan adalah enam orang karyawan CV. Berkat. Hasil kegiatan adalah perencanaan pajak melalui penentuan metode penghitungan persediaan dan metode penyusutan aktiva tetap dapat diterapkan pada CV. Berkat. Hasil lainnya yaitu peningkatan pemahaman enam karyawan bagian admin dan akuntansi CV. Berkat tentang persediaan, metode pencatatan dan perhitungan (FIFO), perencanaan pajak melalui persediaan, aset tetap dan penggolongannya sesuai umur ekonomis fiskal, penyusutan aset tetap (metode garis lurus), metode penyusutan dalam perencanaan pajak meningkat sebesar 45% dari sebelum pelatihan. Saran untuk CV. Berkat agar dapat konsisten menerapkan perencanaan pajak melalui cara sesuai dengan undang-undang perpajakan dan tanpa merugikan negara. Kegiatan pendampingan sebaiknya intens dilakukan pada CV. Berkat.

### Keywords:

Tax Planning;  
Tax Efficiency;  
Inventory Method;  
Depreciation Method.

### ABSTRACT

*Tax planning as a tax efficiency strategy. Companies must consider the tax burden when designing their strategy. This service activity aims to provide training and assistance in tax planning on CV. Berkat through the application of the inventory method and the method of depreciation of fixed assets in accordance with the applicable tax laws in Indonesia. The implementation method is divided into several steps, namely the first preliminary survey. The second step is training through lectures, discussions, case studies. The third step is evaluation and the fourth is termination. The participants of the activity were six employees of CV. Berkat. The result of the activity is tax planning through determining the method of calculating inventory and the method of depreciation of fixed assets that can be applied to CV. Berkating. Another result is an increase in the understanding of the six employees of the admin and accounting sections of CV. Berkating to the inventory, recording and calculation method (FIFO), tax planning through inventory, fixed assets and their classification according to fiscal economic life, depreciation of*



---

*fixed assets (straight-line method), depreciation method in tax planning increased by 45% from before training. Suggestions for CV. Berkat to being able to consistently implement tax planning in a way that is in accordance with tax laws and without harming the state. Mentoring activities should be intensely carried out on CV. Berkat.*

---

©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Salah satu cara efisiensi beban pajak secara legal dengan melakukan rekayasa usaha dan transaksi wajib pajak adalah menerapkan penerapan pajak (Sugeng, 2012). Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen pajak dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku dan menentukan tindakan penghematan pajak yang akan diimplementasikan perusahaan. Tujuan perencanaan pajak agar beban pajak dapat diminimalisasi dengan memanfaatkan peraturan perpajakan dapat digolongkan pada *tax avoidance*.

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara yang diatur dengan Undang-Undang Perpajakan sebagai informasi bagi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajak. Perusahaan sebagai wajib pajak dapat memanfaatkan Undang-Undang perpajakan untuk meminimalisasi jumlah pajak terutang (Carolina et al., 2014). Cara efisiensi jumlah pajak terutang perusahaan dapat dilakukan dengan pemilihan metode yang tepat dari beberapa metode tersebut pada laba perusahaan. Efisiensi beban pajak melalui perencanaan pajak menjadi perhatian perusahaan karena memberikan keuntungan secara marginal bagi perusahaan guna meningkatkan arus kas, sehingga kas dapat digunakan untuk investasi pada aktivitas yang lain.

Perencanaan pajak dipandang sebagai strategi yang menguntungkan bagi nilai pemegang saham karena meminimalkan pembayaran pajak pada pihak lain di luar perusahaan. Pada umumnya keputusan perusahaan memiliki implikasi terhadap keputusan perusahaan sehingga perusahaan wajib mempertimbangkan beban pajak ketika merancang strategi perusahaan. Cara efisiensi jumlah pajak terutang perusahaan tersebut antara lain melalui pemilihan metode penghitungan persediaan yang memiliki dampak finansial yaitu penghematan beban pajak dan optimalisasi lab setelah pajak. Terdapat dua metode yang dapat digunakan oleh wajib pajak dalam menilai persediaan barang dan pemakaian persediaan untuk menghitung harga pokok penjualan yaitu menggunakan metode FIFO dan metode rata-rata atau *average*, yang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing di setiap metodenya.

Selain melalui metode persediaan, pajak perusahaan juga dapat direncanakan melalui penerapan metode penyusutan aktiva tetap. Menurut Ritonga (2017), metode penyusutan yang digunakan perusahaan tentunya sangat memiliki pengaruh terhadap nilai laba atau rugi perusahaan ke depannya. Pengelolaan aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajak melalui perencanaan pajak karena beban penyusutan aset secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak (Ardyansah, 2014).

Program pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu kegiatan penting yang sangat diperhatikan dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Maka dari itu tim pengabdian menginisiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu menyelesaikan/ memberi solusi atas masalah yang dihadapi mitra. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah CV. Berkat yang bergerak di bidang bahan bangunan keramik. Sesuai hasil survey pendahuluan, dapat diidentifikasi permasalahan CV. Berkat yaitu terkait dengan beban pajak yang ditanggungnya. Di samping itu karyawan admin bagian pajak dari CV. Berkat masih baru, sehingga dirasa belum menguasai bagaimana perpajakan perusahaan perlu

direncanakan. Berdasarkan latar belakang tersebut tim memberikan solusi berupa pendampingan perencanaan pajak perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini harus dilakukan dengan pertimbangan upaya CV. Berkat untuk menjaga efisiensi pajak perusahaan dengan tanpa merugikan negara.

Kegiatan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan perencanaan pajak pada CV. Berkat melalui penerapan metode persediaan dan metode penyusutan aset tetap. Tujuan kegiatan ini yaitu Untuk meng-upgrade pengetahuan admin bagian pajak pada CV. Berkat dalam hal perencanaan pajak yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai perencanaan pajak bagi admin bagian pajak serta admin lain yang terkait yaitu akuntansi, serta memberikan pendampingan terhadap pelaksanaan perencanaan pajak pada CV. Berkat dengan menerapkan metode persediaan dan metode penyusutan aset tetap yang tepat.

## METODE

Sasaran / target dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat berupa pendampingan perencanaan pajak ini adalah admin bagian pajak dan admin terkait lainnya yaitu akuntansi pada CV. Berkat, sebanyak 6 (enam) orang. Namun dalam realisasinya, terdapat beberapa karyawan lainnya yang hendak mengikuti pendampingan tetap diperkenankan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat berupa pendampingan perencanaan pajak ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat dengan durasi waktu 2 (dua) jam selama 2 (dua) bulan yaitu selama bulan Oktober dan November 2021.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara *hybrid* (beberapa kali pertemuan online, dan sebagian pertemuan tatap muka) dengan metode pelatihan dan pendampingan dengan rincian langkah sebagai berikut:

### 1) Survey Pendahuluan

Tim pengabdian melakukan survey awal terhadap mitra untuk mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang dihadapi mitra. Selain itu pada tahap awal ini, tim pengabdian sekaligus memohon izin akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan *tax planning* pada CV. Berkat.

### 2) Pelatihan/ *sharing* pengetahuan

#### - Ceramah/ penyampaian materi oleh pengabdian

Metode ceramah ini tetap diperlukan oleh karena untuk membuka komunikasi dua arah yang lebih efektif, baik di antara pelaksana pengabdian dan peserta (karyawan/staf).

#### - Diskusi dan *sharing*

Metode diskusi dan *sharing* ini lebih diarahkan agar peserta lebih aktif untuk menyampaikan pendapatnya, serta bisa lebih terbuka akan problem yang dihadapi di lapangan terkait dengan pajak, perencanaan perpajakan (*tax planning*), serta akuntansi karena bidang akuntansi masih sangat berkaitan ketika akan menghitung ataupun mencatat persediaan dan penyusutan/depresiasi.

#### - *Case study*

Pada metode ini dikombinasikan dengan praktik dimana peserta diberikan suatu kasus mengenai penghitungan persediaan serta penyusutan aset tetap untuk dapat mereka selesaikan. Case yang disajikan juga mendekati keseharian transaksi persediaan, penyusutan, dan pengenaan pajaknya di CV. Berkat.

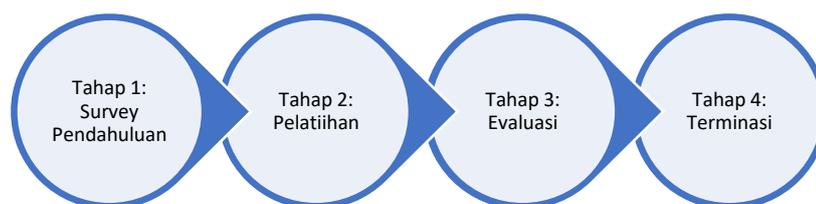
3) Evaluasi

Setelah semua rangkaian kegiatan pada program Pengabdian kepada masyarakat terlaksana, tahapan berikutnya adalah evaluasi. Pada tahap ini, serangkaian kegiatan yang telah terlaksana dievaluasi apa yang masih kurang dan apa yang masih harus dibenahi untuk keberlanjutan pelaksanaan program, serta jalinan kerjasama dengan mitra. Selain itu, evaluasi ini juga berupa evaluasi terhadap pemahaman peserta akan mekanisme perencanaan pajak. Evaluasi ini berbentuk penilaian dan pengawasan terhadap pekerjaan admin bagian pajak dan akuntansi terkait dengan realisasi perencanaan pajak.

4) Tahap Terminasi

Tahap terminasi adalah tahap akhir dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada akhir dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan target program tercapai, dimana karyawan bagian pajak mampu untuk melakukan perencanaan pajak, serta CV. Berkat memiliki sistem perhitungan sederhana untuk persediaan dan penyusutan aset tetap sesuai metode yang diperkenankan fiskal.

Tahapan pelaksanaan pengabdian dapat dideskripsikan pada gambar alur sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Alur kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pendampingan perencanaan pajak di CV. BERKAT Kota Madiun dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat dengan durasi waktu 2 (dua) jam selama 2 (dua) bulan yaitu selama bulan Oktober dan November 2021. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid. Peserta kegiatan ini sebanyak 6 (enam) orang admin bagian pajak dan admin terkait lainnya yaitu akuntansi pada CV. Berkat, serta beberapa karyawan lainnya yang memang berkehendak untuk mengikuti pelatihan. Adapun *rundown* kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan perencanaan pajak pada CV. Berkat terinci sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rundown Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Hari, Tanggal	Kegiatan/ Materi	Output
Jumat, 8 Oktober 2021	pelatihan: persediaan, metode pencatatan dan perhitungan	Pemahaman peserta tentang persediaan, metode pencatatan dan perhitungan meningkat 45%
Jumat, 15 Oktober 2021	pelatihan: perencanaan pajak	Pemahaman peserta tentang

	melalui persediaan	perencanaan pajak melalui persediaan meningkat 45%
Jumat, 22 Oktober 2021	pendampingan: praktik menghitung persediaan dalam perencanaan pajak	Penerapan perencanaan pajak melalui metode penghitungan persediaan FIFO dengan tingkat pelaksanaan 60%
Jumat, 29 Oktober 2021	pendampingan: praktik menghitung persediaan dalam perencanaan pajak	Penerapan perencanaan pajak melalui metode penghitungan persediaan FIFO dengan tingkat pelaksanaan 60%
Jumat, 5 November 2021	pelatihan: aset tetap dan penggolongannya sesuai umur ekonomis fiskal, penyusutan aset tetap.	Pemahaman peserta tentang aset tetap dan penggolongannya sesuai umur ekonomis fiskal, penyusutan aset tetap meningkat 45%
Jumat, 12 November 2021	pelatihan: Penyusutan aset tetap dan metode penyusutan dalam perencanaan pajak.	Pemahaman peserta tentang Penyusutan aset tetap dan metode penyusutan dalam perencanaan pajak meningkat 45%
Jumat, 19 November 2021	pendampingan: praktik penghitungan menyusutkan aset tetap dalam perencanaan pajak	Penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aktiva tetap secara garis lurus dengan tingkat pelaksanaan 60%
Jumat, 26 November 2021	pendampingan: praktik penghitungan untuk menyusutkan aset tetap dalam perencanaan pajak	Penerapan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aktiva tetap secara garis lurus dengan tingkat pelaksanaan 60%

Kegiatan dilaksanakan secara luring maupun daring. Pelatihan maupun pendampingan dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu 2 dosen dan 1 mahasiswa. Adapun pembagian tugas personalia pelaksana/ tim pengabdian yaitu ketua tim melakukan survey untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dihadapi mitra, menyusun ide dasar IBM, menyusun proposal, melakukan agreement dengan mitra, implementasi kegiatan untuk mentransfer iptek kepada mitra, menyusun laporan akhir. Anggota 1 bertugas menyusun proposal, melakukan agreement dengan mitra, implementasi. Anggota 2 terlibat pada survey untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dihadapi mitra, implementasi kegiatan.

Pada pelaksanaannya tim pengabdian menyampaikan materi yaitu terdiri dari persediaan, metode pencatatan dan perhitungan (FIFO), perencanaan pajak melalui persediaan, aset tetap dan penggolongannya sesuai umur ekonomis fiskal, Penyusutan aset tetap (metode garis lurus), metode penyusutan dalam perencanaan pajak. Setiap dua kali pertemuan pelatihan berikutnya diikuti dengan dua kali pendampingan. Pendampingan ini untuk melihat pengaplikasian pemahaman peserta dalam hal perencanaan pajak melalui perhitungan persediaan dan penyusutan aset tetap.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Kolase Foto Kegiatan

Harapan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan ini supaya karyawan bagian pajak serta akuntansi mampu melakukan perencanaan pajak perusahaan dengan tidak melanggar peraturan serta undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berikutnya diharapkan mampu berkolaborasi antara akademisi dan praktisi agar sesuai sasaran berdasarkan *roadmap* dan sesuai dengan visi misi dari Universitas PGRI Madiun.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan perencanaan pajak melalui metode penghitungan persediaan (FIFO) dan metode penyusutan aset tetap sesuai undang-undang perpajakan bagi karyawan bagian pajak dan akuntansi CV. Berkat. Hasil kegiatan adalah penerapan perencanaan pajak melalui penentuan metode penghitungan persediaan dan metode penyusutan aktiva tetap pada CV. Berkat dengan tingkat pelaksanaan 60% Hasil lainnya yaitu peningkatan pemahaman enam karyawan bagian admin dan akuntansi CV Berkat tentang persediaan, metode pencatatan dan perhitungan (FIFO), perencanaan pajak melalui persediaan, aset tetap dan penggolongannya sesuai umur ekonomis fiskal, penyusutan aset tetap (metode garis lurus), metode penyusutan dalam perencanaan pajak meningkat sebesar 45% dari sebelum pelatihan.

Saran untuk CV. Berkat agar dapat konsisten menerapkan perencanaan pajak melalui cara sesuai dengan undang-undang perpajakan dan tanpa merugikan negara. sedangkan saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan berkelanjutan berupa pendampingan secara rutin dan intensif terhadap karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensi Ratio, dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Carolina, V., Natalia, M., & Debbianita. (2014). Karakteristik eksekutif terhadap tax avoidance dengan leverage sebagai variabel intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(3). 409–419. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/819>
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak pada PT. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol 17(1), 1-14.
- Sugeng, B. (2012). Pengaruh perencanaan pajak terhadap efisiensi beban pajak penghasilan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 11(2). 122-139. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/406>